

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan yaitu tingkat kemampuan komunikasi matematika siswa pada siklus I setelah diajarkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah sedang dengan nilai rata-rata siswa pada aspek penjelasan matematika 2,86 (71,56%) dari skor maksimal 4, nilai rata-rata siswa pada aspek menggambar adalah 2,88 (71,88%) dari skor maksimal 4, dan nilai rata-rata siswa pada aspek ekspresi matematika adalah 2,59 (64,79%) dari skor maksimal 4. Nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan komunikasi matematika I adalah 69,4 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 24 orang siswa (60%). Sedangkan pada siklus II, kemampuan komunikasi matematika siswa meningkat. Pada siklus II, tingkat kemampuan komunikasi matematika siswa berada dalam kategori tinggi, dimana nilai rata-rata siswa pada aspek penjelasan adalah 3,2 (80,62%) dari skor maksimal 4, nilai rata-rata siswa pada aspek menggambar adalah 3,4 (85%) dari skor maksimal 4, dan nilai rata-rata siswa pada aspek ekspresi adalah 3,3 (82,53%) dari skor maksimal 4. Nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan komunikasi matematika II adalah 83,2 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 36 orang siswa (90%). Sehingga diperoleh kesimpulan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi pecahan di kelas VII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika khususnya guru matematika SMP Negeri 3 Binjai disarankan memperhatikan kemampuan komunikasi siswa, serta melibatkan

siswa dalam proses belajar, dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

2. Kepada siswa SMP Negeri 3 Binjai disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, mengajukan pertanyaan, berkomunikasi yang baik dengan teman maupun guru, serta dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam belajar.
3. Kepada Kepala SMP Negeri 3 Binjai agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
4. Kepada peneliti, sebagai lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi pecahan ataupun materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.